

ABSTRACT

Stephanie Priscillia Nanda Kurniawan (01043190038)

ANALYSIS OF JAPAN'S PUBLIC DIPLOMACY THROUGH JAPAN FOUNDATION IN INDONESIA (2015–2019)

(xv + 80 pages: 3 appendices)

Keywords: Public diplomacy, Japan Foundation, Identity, Soft Power, Youth

Japan is known for its two images: the old and the new. Its old image is known for its bad reputation as an aggressor and remains despite its loss in World War 2. Realizing the bad reputation could interrupt Japan's future activities, Japan started to change its image to the world. Therefore, this research centralizes on analyzing the process of rebranding Japan's image, especially in its colonization countries, such as Indonesia, and its youth as the target of the process. The theory of Constructivism used in this research aligns with the concepts of Identity, Ideas, Public Diplomacy, Social Practice, and Soft Power; with a qualitative approach and descriptive historical-comparative research method. Data are obtained through a literature study and online research by collecting secondary data, then analyzed using the narrative technique. This research focuses on the activities in projecting Japan's new identity. It constructs the new idea of "Cool Japan" to the world through soft power exposure implemented by an agency under the Ministry of Foreign Affairs (MoFA), Japan Foundation, in its public diplomacy activities. These social practices emphasize creating mutual understanding through culture, language, and education. Furthermore, the effectiveness and impact of these activities on Indonesian youth are seen through Indonesian tourists and Indonesian youth that enroll in Japanese University that has been exposed to Japan's soft power.

References: 15 books (1989–2021) + 21 journal articles + 11 government publications + 15 non-government publications + 11 newspaper and magazines + 18 internet sources

ABSTRAK

Stephanie Priscillia Nanda Kurniawan (01043190038)

ANALISIS DIPLOMASI PUBLIK JEPANG MELALUI JAPAN FOUNDATION DI INDONESIA (2015–2019)

(xv + 80 halaman: 3 lampiran)

Kata Kunci: Diplomasi Publik, Japan Foundation, Identitas, Kekuatan Lunak, Pemuda

Jepang dikenal dengan kedua citranya: citra lama dan baru. Citra lama Jepang dikenal dengan reputasi buruknya sebagai negara yang agresif yang tetap melekat bahkan setelah kealahannya dalam Perang Dunia Kedua. Menyadari reputasi buruk tersebut dapat mengganggu aktivitas Jepang di masa mendatang, Jepang mulai mengubah citranya di dunia. Oleh karena itu, penelitian ini berpusat pada analisis proses perubahan citra Jepang, khususnya di negara jajahannya, seperti Indonesia, dan para pemuda sebagai sasaran dari proses tersebut. Dalam penelitian ini, teori Konstruktivisme digunakan selaras dengan konsep Identitas, Ide, Diplomasi Publik, Praktik Sosial, dan Kekuatan Lunak; dengan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif historis-komparatif. Data diperoleh melalui studi literatur dan riset daring dengan mengumpulkan data sekunder yang kemudian dianalisis dengan teknik naratif. Penelitian ini berfokus pada kegiatan dalam memproyeksikan identitas baru Jepang. Jepang mengkonstruksikan gagasan baru “*Cool Japan*” kepada dunia melalui pemaparan kekuatan lunak yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga di bawah Kementerian Luar Negeri Jepang, Japan Foundation, dalam kegiatan diplomasi publiknya. Praktik sosial ini menekankan pada penciptaan pengertian bersama melalui budaya, bahasa, dan pendidikan. Selain itu, efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap pemuda Indonesia terlihat melalui wisatawan Indonesia dan pelajar dari Indonesia di kampus Jepang yang sudah terpapar kekuatan lunak Jepang.

Referensi: 15 buku (1989 – 2021) + 21 artikel jurnal + 11 publikasi pemerintah + 15 publikasi non-pemerintah + 11 koran dan majalah + 18 sumber daring